



Membuka Potensi Masjid Anda di Era Digital

Panduan Lengkap Pendaftaran ID Nasional Masjid & Mushola Melalui SIMAS



ID Nasional Bukan Sekadar Angka, Inilah Kunci Digital Masjid Anda

ID Nasional Masjid adalah identitas digital tunggal yang menjadi gerbang akses ke seluruh ekosistem layanan dari pemerintah.



Pengakuan & Legalitas Negara

Mendapatkan Piagam Terdaftar dan Kartu ID resmi sebagai bukti sah.



Transparansi Keuangan

Memenuhi syarat membuka rekening bank syariah atas nama lembaga masjid, bukan perorangan.



Akses Bantuan Pemerintah

Syarat mutlak untuk mengajukan Bantuan Operasional (BOP), rehabilitasi, dan program Masjid Ramah.



Terhubung dengan Umat

Terintegrasi dengan peta digital (GIS), memudahkan musafir dan masyarakat menemukan masjid Anda.

Tiga Pilar Masjid Profesional: Pondasi Tata Kelola Modern

Berdasarkan Keputusan Dirjen Bimas Islam No. DJ.II/802 Tahun 2014, manajemen masjid yang ideal berdiri di atas tiga pilar utama. Proses pendaftaran SIMAS akan memverifikasi ketiga aspek ini.

IDARAH

(Manajemen & Administrasi)

Mencakup perencanaan, pengorganisasian, administrasi surat-menyurat, legalitas tanah, dan pengelolaan keuangan.

Relevansi:

Aspek ini paling banyak diverifikasi dalam pendaftaran SIMAS (contoh: SK Takmir, Sertifikat Tanah).

IMARAH

(Aktivitas Kemakmuran)

Mengatur kegiatan peribadatan, pendidikan (TPA/Majelis Taklim), dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Relevansi:

Data ini diinput ke SIMAS untuk memetakan keaktifan dan program-program masjid.

RIAYAH

(Pemeliharaan Fisik)

Berkaitan dengan arsitektur, kebersihan, pemeliharaan fisik bangunan, dan fasilitas pendukung (toilet, tempat wudhu).

Relevansi:

Dibuktikan melalui foto bangunan yang diunggah saat pendaftaran.

Langkah Kunci Pertama: Kenali Tipologi Masjid Anda

Penentuan tipologi masjid sangat krusial karena akan menentukan pejabat mana yang berwenang menandatangani SK Kepengurusan Takmir Anda. Kesalahan memilih tipologi adalah penyebab umum permohonan ditolak.



Key Insight: Mayoritas pendaftar SIMAS akan masuk dalam kategori **Masjid Jami** (tingkat desa/kelurahan) atau **Mushola** (tingkat RT/RW). Fokus panduan ini adalah untuk tipologi tersebut.

Panduan Visual Tipologi Masjid & Pejabat Berwenang



Masjid Jami

Lingkup:
Desa / Kelurahan

Karakteristik Utama:
Masjid utama di tingkat desa, tempat pelaksanaan Salat Jumat. Manajemen berbasis swadaya masyarakat.

Penanggung Jawab SK:
Kepala Desa / Lurah (Tanda tangan dan stempel basah wajib).



Masjid Besar

Lingkup:
Kecamatan

Karakteristik Utama:
Masjid utama di tingkat kecamatan, menjadi koordinator bagi masjid-masjid jami di sekitarnya.

Penanggung Jawab SK:
Camat (dan biasanya membutuhkan rekomendasi tambahan dari Kepala KUA).



Mushola / Langgar / Surau

Lingkup:
RT / RW / Lingkungan Kecil

Karakteristik Utama:
Umumnya tidak untuk Salat Jumat. Fokus pada salat rawatib dan TPQ.

Penanggung Jawab SK:
Cukup diketahui oleh **Ketua RT / RW** atau Tokoh Masyarakat setempat, namun tetap harus disahkan di tingkat Desa/Kelurahan jika memungkinkan untuk memperkuat legalitas.

Siapkan Toolkit Anda: Daftar Lengkap Dokumen Pendaftaran

Semua dokumen harus disiapkan dalam format digital. Dokumen teks dalam format **PDF**, foto dalam format **JPG/PNG**.

Dokumen Utama (Wajib)

1.  **Surat Permohonan ID Masjid:** Surat resmi dari Takmir kepada Kankemenag Kab/Kota.
2.  **Surat Keputusan (SK) Kepengurusan Takmir:** SK yang masih berlaku dan disahkan oleh pejabat sesuai tipologi.
3.  **Dokumen Status Legalitas Tanah:** Bukti kepemilikan atau penguasaan tanah (Sertifikat Wakaf, AIW, atau SKT Desa).
4.  **Surat Rekomendasi KUA Kecamatan:** Diterbitkan oleh Kepala KUA setelah verifikasi awal.

Dokumen Pendukung (Wajib)

5.  **Foto Bangunan Masjid:** Minimal foto tampak depan yang jelas dan utuh. Disarankan juga interior dan fasilitas pendukung.
6.  **Data Titik Koordinat (Geotagging):** Latitude dan Longitude lokasi masjid dari Google Maps.

Kunci Legalitas: Menyusun SK Takmir yang Profesional & Sesuai Standar

Hindari SK yang hanya berisi Ketua-Sekretaris-Bendahara. Struktur yang lengkap mencerminkan manajemen yang baik dan mempercepat proses verifikasi.

KOP SURAT MASJID
[NAMA MASJID]

SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS TAKMIR MASJID

Konsideran

Menimbang: ...
Mengingat: ...

Diktum

MEMUTUSKAN:
Menetapkan nama-nama pengurus...
Masa berlaku periode: 2024-2027.

LAMPIRAN: SUSUNAN PENGURUS

Pelindung/Penasehat: Kepala Desa, Tokoh Masyarakat.
Pengurus Harian: Ketua, Sekretaris, Bendahara.

Bidang-Bidang Kerja:


Bidang Idarah
(Kesekretariatan,
Keuangan)


Bidang Imarsh
(Peribadatan,
Pendidikan/TPQ, PHBI)


Bidang Risyah
(Pembangunan,
Kebersihan)

Ditetapkan di: [Nama Desa]
Tanggal: [Tanggal Penetapan]

Kepala Desa
(Nama Desa)


[TANDA TANGAN & STEMPEL BASAH]

Konsideran: Sebutkan dasar hukum seperti Kepdirjen 802/2014 dan hasil musyawarah jamaah.

PENTING! Cerminkan 3 Pilar Manajemen.

Pengesahan: Tanda tangan dan stempel basah dari pejabat berwenang sesuai tipologi (misal: Kepala Desa untuk Masjid Jami).

Mengamankan Aset Umat: Panduan Lengkap Dokumen Status Tanah

Kejelasan status tanah adalah syarat mutlak untuk melindungi aset wakaf dari sengketa di masa depan. Kemenag menyediakan beberapa opsi dokumen yang dapat diterima.



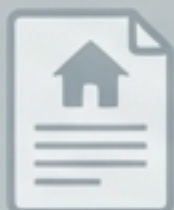
Level 1 (Paling Kuat): Sertifikat Wakaf

Bukti kepemilikan terkuat yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN).



Level 2 (Sangat Baik): Akta Ikrar Wakaf (AIW) / APAIW

Dokumen otentik dari Kepala KUA (sebagai PPAIW) yang membuktikan tanah telah resmi diwakafkan, meskipun sertifikat BPN belum terbit.



Level 3 (Diterima dengan Syarat): Sertifikat Hak Milik (SHM)

Jika tanah masih atas nama pribadi, **wajib** dilampirkan Surat Pernyataan Wakaf dari pemilik. Sangat disarankan untuk segera diproses menjadi AIW.



Level 4 (Solusi Awal): Surat Keterangan Tanah (SKT) dari Desa/Lurah

Untuk tanah yang belum bersertifikat (tanah girik/adat). Surat ini **harus** menjelaskan riwayat tanah dan menyatakan bahwa tanah **tidak dalam sengketa**.

Contoh Praktis: Format Surat Permohonan ID Masjid yang Benar

Gunakan format ini sebagai acuan untuk membuat surat permohonan resmi Anda. Pastikan menggunakan Kop Surat Masjid.

KOP SURAT MASJID
[NAMA & ALAMAT]

Nomor : ...
Lampiran: ...
Perihal : Permohonan Pendaftaran ID Nasional Masjid

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
c.q. Kepala Seksi Bimas Islam

Dengan hormat,
Kami Pengurus ... mengajukan permohonan pendaftaran...

Nama Masjid	[isi]
Alamat	[isi]
Tipologi	[isi]
Tahun Berdiri	[isi]
Status Tanah	[isi]
Luas Tanah & Bangunan	[isi]

Sebagai bahan verifikasi, kami lampirkan:
1. SK Takmir
2. Surat Tanah
3. Rekomendasi KUA
4. Foto.

Demikian permohonan ini kami sampaikan.
Hormat kami,
[Tanda Tangan Ketua] [Tanda Tangan Sekretaris] [Stempel Masjid]
Mengetahui,
[Tanda Tangan Kepala Desa/Lurah] [Stempel Desa/Kelurahan]

1. KOP SURAT:

Wajib mencantumkan nama dan alamat masjid.
2. TUJUAN SURAT:

"Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota c.q. Kepala Seksi Bimas Islam".
3. PERIHAL:

"Permohonan Pendaftaran ID Nasional Masjid".
4. ISI SURAT:

Menyatakan maksud permohonan dan menyajikan data ringkas masjid dalam format tabel.
5. LAMPIRAN:

Sebutkan dokumen-dokumen yang dilampirkan.
6. PENUTUP & TANDA TANGAN:

Ditandatangani oleh **Ketua** dan **Sekretaris** Takmir (dengan stempel masjid). Wajib ada kolom "Mengetahui" dari **Kepala Desa/Lurah** (untuk Masjid Jami).

Peta Jalan Registrasi: Empat Langkah Sederhana Menuju ID Nasional



1 PERSIAPAN INTERNAL

Rapat pengurus, perbarui SK jika kedaluwarsa, kumpulkan dan scan semua dokumen menjadi file digital (PDF/JPG). Ambil foto terbaru masjid.

Output: Satu folder berisi semua file digital yang siap.



2 VERIFIKASI KUA KECAMATAN

Kunjungi KUA setempat membawa berkas fisik (fotokopi) dan softfile. Petugas KUA akan memeriksa kelengkapan dan keabsahan.

Output: Surat Rekomendasi Pendaftaran ID Masjid dari Kepala KUA.



3 PENDAFTARAN ONLINE

Akses laman simas.kemenag.go.id. Isi formulir data profil masjid, lalu unggah semua file dokumen yang telah disiapkan.

Note: Di beberapa daerah, langkah ini mungkin dibantu langsung oleh petugas KUA.



4 VALIDASI & PENERBITAN ID

Operator SIMAS Kemenag Kab/Kota akan memvalidasi data. Jika disetujui, sistem akan menerbitkan ID Nasional secara otomatis.

Output: Kartu Identitas Masjid & Piagam Terdaftar (dapat diunduh atau diambil di Kemenag).

Dunia Baru Terbuka: Manfaat Nyata Ekosistem Digital SIMAS

Dengan 'Kunci Digital' di tangan, masjid Anda tidak lagi berdiri sendiri, tetapi terhubung ke dalam ekosistem nasional yang saling mendukung.



Ekosistem Bantuan (e-BOP & SIMBA)

Proposal bantuan tidak lagi manual. Cukup login dengan ID SIMAS ke platform SIMBA untuk mengajukan Bantuan Operasional (misal: Rp 15-25 Juta untuk Masjid Ramah).

- **Benefit:** Tanpa ID SIMAS, masjid Anda "tidak terlihat" oleh sistem anggaran negara.



Masjid Anda (Terdaftar SIMAS)



Perlindungan Aset Wakaf

Proses pendaftaran "memaksa" penertiban administrasi tanah. KUA akan membantu mengarahkan pengurusan Akta Ikrar Wakaf (AIW).

- **Benefit:** Melindungi tanah masjid dari gugatan ahli waris wakif di masa depan. Ini adalah langkah preventif sengketa.



Peningkatan Kapasitas SDM

Data takmir yang terpusat memudahkan Kemenag mengundang pengurus untuk pelatihan manajemen, sertifikasi halal, atau pembinaan kompetensi imam.

- **Benefit:** Membuka akses peningkatan kualitas sumber daya manusia masjid.

Kami Pahami, Ini Tantangan yang Mungkin Anda Hadapi di Lapangan



Kesenjangan Teknologi (Gagap Teknologi)

Banyak pengurus senior yang tidak terbiasa menggunakan komputer, scanner, atau internet untuk mengunggah dokumen.



Dokumen Tanah Tidak Lengkap

Status tanah masjid seringkali hanya berupa hibah lisan turun-temurun atau "tanah girik" tanpa surat resmi, membuat aparat desa ragu menerbitkan surat keterangan.



Inersia & Birokrasi

Pengurus merasa prosesnya "ribet" dan rumit, serta tidak melihat manfaat langsung jika tidak sedang membutuhkan bantuan dana.

Jangan Khawatir, Setiap Tantangan Ada Solusi dan Pendampingnya



Solusi untuk Kesenjangan Teknologi

Strategi: Bentuk Tim Regenerasi. Tunjuk satu pengurus muda atau anggota Remaja Masjid (RISMA) sebagai "**Operator SIMAS**" khusus untuk mengelola administrasi digital.

Pendamping: Hubungi **Penyuluh Agama Islam (PAI)** di KUA. Membantu proses input data SIMAS adalah bagian dari tugas pokok dan fungsi mereka.



Solusi untuk Dokumen Tanah

Strategi: Gunakan Mekanisme 'Dokumen Pengampu'. Jangan menunggu sertifikat BPN yang prosesnya lama. Prioritaskan pengurusan **Akta Ikrar Wakaf (AIW)** di KUA atau minimal **Surat Keterangan Tanah (SKT)** dari Desa yang diketahui Camat sebagai syarat awal.



Solusi untuk Inersia

Strategi: Ubah Pola Pikir. Pendaftaran ID bukan hanya untuk mencari bantuan, tetapi untuk **mengamankan legalitas dan masa depan aset umat**. Jadikan ini sebagai momentum untuk menertibkan seluruh administrasi masjid secara profesional.

Tiga Langkah Nyata yang Bisa Anda Lakukan Sekarang



1. Cek Status Masjid Anda

Kunjungi laman **simas.kemenag.go.id** dan gunakan fitur pencarian untuk melihat apakah masjid Anda sudah terdaftar atau belum.



2. Bentuk Tim Kecil & Siapkan Dokumen

Jika belum terdaftar, bentuk tim kecil (idealnya melibatkan pengurus muda). Mulai kumpulkan dan scan SK Takmir dan dokumen tanah yang ada.



3. Hubungi KUA Terdekat

Datangi Kantor Urusan Agama (KUA) di kecamatan Anda. Sampaikan niat untuk mendaftarkan ID Masjid dan mintalah arahan serta pendampingan dari Penyuluh Agama Islam (PAI) setempat.

Masjid Terdaftar: Pilar Peradaban Digital Umat

Pendaftaran ID Nasional adalah langkah fundamental untuk membawa masjid kita dari pengelolaan kultural-tradisional menuju tata kelola yang struktural-profesional. Sebuah masjid yang terdaftar adalah masjid yang siap menyongsong masa depan—transparan dalam pengelolaan, akuntabel kepada umat, dan terhubung dengan negara.

Mari bersama kita amankan aset umat dan buka gerbang kemakmuran masjid di era digital.